

BAGAIMANA EFEKTIVITAS PENERAPAN MARPOL PADA KAPAL-KAPAL DI PELABUHAN PANTOLOAN

Jumardin, Irwan, Abdoellah Djabier, Bustamin, Yudha Herlambang

Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar
Jalan Tentara Pelajar No. 173 Makassar, Kode pos. 90172
Telp. (0411) 3616975; Fax (0411) 3628732
E-mail: pipmks@pipmakassar.com

ABSTRAK

Efek pembuangan sampah di laut membawa kerugian yang sangat besar bagi negara yang sebagian besar wilayahnya adalah perairan. Kerusakan ekosistem di laut membuat produktivitas laut menjadi tidak seimbang sehingga banyak biota laut yang rusak dan/atau mati, ini juga berdampak buruk terhadap kesejahteraan nelayan. Banyaknya pencemaran laut yang terjadi membuat negara-negara berupaya untuk mengatasi pencemaran sampah di laut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan ketentuan-ketentuan internasional yang mengatur pencegahan pencemaran sampah yang dilakukan oleh kapal laut dan implementasinya dalam peraturan perundang-undangan Indonesia. Jenis penelitian ini adalah yuridis normatif dengan tipe penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasikan dan menyusun secara sistematis untuk menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaturan tentang pencegahan pencemaran laut yang disebabkan oleh kapal sehingga IMO (*international maritime organization*), mengeluarkan peraturan- peraturan yang ditegaskan di dalam MARPOL (*Marine Pollution*) 73/78 Annex V Tentang 'Pencegahan Pencemaran Oleh Sampah' yang mempersyaratkan *Garbage Management Plan* atau Prosedur Penanganan Sampah di kapal dengan maksud menyediakan sebuah sistematis jalannya pelaksanaan dan kontrol dari sampah di kapal yang telah diatur dalam MARPOL Annex V. Telah memuat secara rinci dan jelas upaya pencegahan pencemaran bisa dilakukan dengan baik oleh setiap negara, dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2008 tentang Pelayaran dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran dan/atau Perusakan di Laut Indonesia juga memuat beberapa ketentuan yang sama. Berdasarkan peraturan internasional dan peraturan hukum nasional Indonesia sudah sesuai namun dalam pelaksanaannya di lapangan setiap perusahaan kapal belum dengan teliti memeriksa setiap kelengkapan dan kondisi kapal sehingga terjadi beberapa kecelakaan yang mengakibatkan kerusakan dan kerugian, yang pada gilirannya akan menimbulkan pencemaran.

Kata Kunci : *Pencegahan Pencemaran Sampah, Kapal, Laut, Implementasi*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyaknya pencemaran di laut oleh sampah dari kapal sehingga IMO (*International Maritime Organization*) mengeluarkan peraturan- peraturan yang ditegaskan di dalam MARPOL (*Marine Pollution*) 73/78 Annex V Tentang 'Pencegahan Pencemaran oleh Sampah' yang mempersyaratkan *Garbage Management Plan* atau Prosedur Penanganan Sampah di kapal dengan maksud menyediakan sebuah sistematis jalannya pelaksanaan dan kontrol dari sampah di atas kapal yang telah diatur dalam MARPOL Annex V.

Untuk mengurangi pencemaran sampah oleh kapal di laut, maka diperlukan pengetahuan dan kemampuan serta tanggung jawab dari seluruh kru kapal dalam hal tersebut. Antara lain mengikuti aturan-aturan dan prosedur-prosedur tentang pembuangan sampah serta penggunaan peralatan dan fasilitas-fasilitas lain di atas kapal yang digunakan dalam menangani sampah di atas kapal.

Berdasarkan dari uraian di atas maka tim kami mengambil judul Penelitian "Bagaimana Efektivitas Penerapan Marpol pada Kapal-Kapal di Pelabuhan Pantoloan"

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah yang adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Efektivitas Penanganan Sampah di kapal
2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam penanganan sampah di kapal

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat efektivitas penanganan sampah di kapal
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penanganan sampah di kapal.

D. Manfaat Penelitian

Dengan memperhatikan beberapa aspek dari diadakannya penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis berharap akan beberapa manfaat yang dapat dicapai antara lain :

1. Memberikan tambahan informasi pengetahuan, pemahaman dan kecakapan pada awak kapal tentang proses penanganan sampah di atas kapal.

2. Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca pada umumnya dan juga penulis pada khususnya yang berkaitan tentang proses penanganan sampah di atas kapal.

E. Hipotesis

Berdasarkan pokok permasalahan yakni prosedur penanganan sampah di atas kapal, maka yang menjadi hipotesis dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Diduga penanganan sampah di atas kapal belum sesuai dengan ketentuan “Prosedur Penanganan Sampah” yang dipersyaratkan oleh MARPOL 73 / 78, Annex V di atas kapal.
2. Kurangnya pengetahuan anak buah kapal mengenai aturan-aturan di dalam Marpol 73/78 diduga menjadi salah satu kendala dalam penanganan sampah di atas kapal.

BAB II TINJAUAN TEORI DAN KAJIAN LITERATUR

A. Tinjauan Teori

1. Definisi dan Pengertian Pencemaran Laut

Menurut konvensi hukum laut III (1982) pengertian pencemaran laut adalah perubahan dalam lingkungan laut termasuk muara sungai (*estuaries*) yang menimbulkan akibat buruk sehingga dapat merugikan terhadap sumber daya laut hayati (*Marine Living Resources*),

2. Definisi Sampah

Menurut MARPOL 73/78 (edisi 2002) Annex V, sampah adalah semua jenis sisa makanan, bahan-bahan buangan rumah tangga tetapi tidak termasuk ikan segar dan bagian-bagiannya yang terjadi selama pengoperasian normal kapal dan ada keharusan untuk disingkirkan dan dibersihkan secara terus-menerus atau secara berkala.

3. Komponen – Komponen Pencemaran Air Laut Dari Kapal

Komponen-Komponen pencemaran air laut dari kapal dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Bahan buangan cairan berminyak.
2. Bahan buangan olahan makanan.
3. Bahan buangan padat.
4. Bahan buangan organik.
5. Bahan buangan anorganik.

4. Sumber- Sumber Sampah

Sumber sampah dapat digolongkan dalam dua kelompok yaitu :

- a. Sampah Domestik
- b. Sampah Non Domestik

5. Jenis – Jenis Sampah

- a. Sampah perawatan
- b. Sampah makanan
- c. Sampah plastik
- d. Sampah muatan
- e. Sampah operasional.

6. Persyaratan Khusus Untuk Pembuangan Sampah

- a. Pembuangan sampah di luar daerah khusus :
Ketentuan annex V peraturan 3 menyatakan bahwa :
 - 1) Pembuangan ke laut semua barang plastik. Termasuk tali-tali, sintesis, jaring-jaring ikan sintesis dan kantong-kantong sampah plastik dilarang.
 - 2) Pembuangan ke laut sampah-sampah berikut ini harus dilakukan di tempat yang sejauh mungkin dari daratan yang terdekat tetapi dalam keadaan yang bagaimanapun dalam kegiatan yang bagaimanapun ke laut itu dilarang jika jarak dari daratan kurang dari :
 - a) 25 mil laut untuk bahan-bahan pelapis dan bahan kemasan yang dapat mengapung.
 - b) 12 mil laut untuk sisa-sisa makanan dan semua sampah yang termasuk hasil-hasil olahan kertas, majun, kaca, logam, botol-botol, tembikar dan sampah yang serupa.

2. Pembuangan sampah dalam daerah khusus

Menurut Annex V peraturan 5, Daerah khusus (*Special Area*) adalah :

- a. Daerah laut Tengah
- b. Daerah laut Baltik
- c. Daerah laut Hitam
- d. Daerah laut merah

Sampah berarti sesuatu hal karena kebutuhan sudah tidak digunakan dan perlu dibuang. Kategori sampah yang dimaksud adalah :

- a. Plastik
- b. Material kemasan
- c. Produk yang bahan baku kertas, gelas, botol dan logam.
- d. Kertas
- e. Makanan
- f. Hasil incinerator

Tabel 2-0-1 Waktu Objek Terurai di Laut

Nama Objek	Waktu yang dibutuhkan Untuk dapat terurai	keterangan
Kertas tiket	2 – 4 minggu	Terurai
Pakaian	1 – 5 minggu	Terurai
Tali	3 – 14 minggu	Terurai
Pakaian Wol	1 tahun	Terurai
Kayu yang di cat	13 tahun	Terurai
Kaleng	100 tahun	Terurai
Kaleng Almunium	200 – 500 tahun	Terurai
Botol plastik	450 tahun	Terurai

Sumber : ABS Garbage Management.

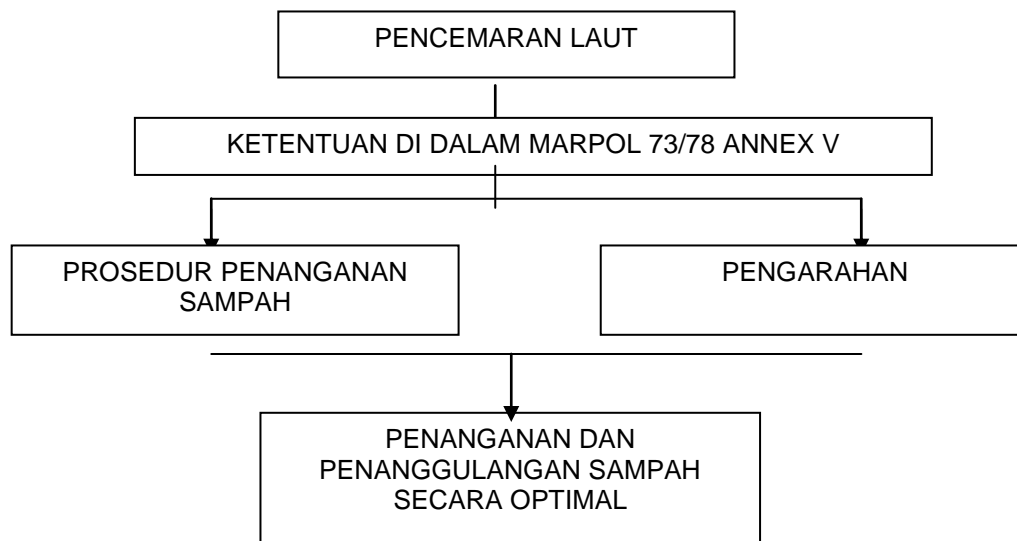
7. Prosedur Penanganan Dan Penanggulangan Sampah

- a. Penanganan dan penanggulangan
- b. Prosedur penanganan sampah
 - 1) Pengumpulan
 - 2) Pengolahan
 - 3) Penampungan
 - 4) Pembuangan

B. Kerangka Pemikiran

Dalam penulisan skripsi ini penulis menuangkan pokok-pokok pikiran ke dalam sebuah kerangka pikir yang dirangkai pada suatu skema alur pembahasan sebagai berikut :

Gambar 2 -0-1 Kerangka Berpikir



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di atas kapal MT. Asphalt Abadi dan MV. Sendang Mas yang sedang berlabuh di Pelabuhan Pantoloan, Sulawesi Tengah. Adapun waktu penelitian yaitu selama 1 bulan,

C. Objek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah partisipasi awak kapal dalam menerapkan pengelolaan sampah di atas kapal.

D. Subjek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi, pelaksanaan partisipasi. Oleh karena itu, diperlukan subjek yang memenuhi parameter yang dapat mengungkap hal di atas sehingga memungkinkan data dapat diperoleh.

E. Metode Pengumpulan Data

- 1. Metode Wawancara**
- 2. Metode Dokumentasi**

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan panduan wawancara dan panduan dokumentasi.

G. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer
2. Data Sekunder

H. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian
Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.
2. Sampel Penelitian
Penelitian sampel. Kru kapal yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagian kru kapal yang terdiri dari Mualim I, Mualim II, Mualim III, Mualim IV, Bosun, AB I, AB II, AB III, AB IV, Kelasi, Koki, dan Pelayan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Pelabuhan Pantoloan

Pelabuhan Pantoloan adalah sebuah pelabuhan yang terdapat di Kota Palu, Sulawesi Tengah. Secara administratif, Pelabuhan Pantoloan termasuk ke dalam Kelurahan Pantoloan, Kecamatan Tawaeli, Kota Palu.

Status Pelabuhan Pantoloan merupakan pelabuhan yang diusahakan, dalam segi pengusahaannya dikelola oleh PT. (Persero) Pelindo IV Cabang Pantoloan sedangkan dari segi pemerintahannya dilaksanakan oleh Kantor Administrator Pelabuhan Pantoloan.

Fasilitas

- a. Terminal Penumpang
- b. Dermaga Penumpang
- c. Dermaga Peti Kemas / Kargo
- d. Kantor Pelindo IV
- e. Halaman Parkir

2. MV Sendang Mas (Temas Line)

Gambar 4-0-1 Jaringan Temas Line



Layanan

TEMASLINE menyediakan *one stop service* dalam memberikan pelayanan logistik kepada para pelanggan di seluruh kepulauan Indonesia. Selain jasa transportasi laut, pelayanan lainnya yang disediakan oleh TEMASLINE antara lain *Shipping Management*, jasa keagenan, aktivitas bongkar muat di pelabuhan, manajemen depo, dan pelayanan logistik.

Kapal

Bersertifikat kapal kontainer menjamin aman, efisien dan polusi operasi bebas adalah sesuai dengan aturan internasional dan praktik standart, menunjukkan kemampuan kami sebagai perusahaan pelayaran yang kredibel. Dengan 31 armada kapal, dan pasokan kontainer berjumlah lebih dari 29.000 TEUs

3. Pelayaran Nasional Indonesia

Peta rute kapal Pelni

Pelayaran Nasional Indonesia (Pelni) adalah maskapai pelayaran nasional Indonesia. Pelni mengoperasikan sejumlah 28 unit kapal penumpang dengan kapasitas seluruhnya 36.913 penumpang dan 4 unit kapal barang.

B. Pembahasan

1. Ship Garbage Management Plan

Tabel 4-0-1 Penanganan Sampah MT. Asphalt Abadi

NO	KATEGORI SAMPAH	TEMPAT PENAMPUNGAN				KET
		Biru	Merah	Hijau	Abu-Abu	
1	Plastic				✓	
2	Food Waste	✓				
3	Domestic Waste		✓			
4	Cooking oil			✓		
5	Incinerator Ashes					✓
6	Operational wastes					✓
7	Cargo residues					✓
8	Animal Carcass (es)					✓
9	Fishing gear					✓

Tabel 4-0-2 MARPOL 73/78 ANNEX V

PERATURAN TENTANG PENCEGAHAN PENCEMARAN YANG DIAKIBATKAN OLEH SAMPAH DARI KAPAL

NO	PERATURAN	MT AA	MV.SM	Pelni	Pibhn
1	Peraturan 1: Definisi	✓	✓	✓	✓
2	Peraturan 2: Pemberlakuan	✓	✓	✓	✓
3	Peraturan 3: Pembuangan Sampah di Luar Kawasan Khusus	✓	✓	✓	✓
4	Peraturan 4: Persyaratan Khusus untuk Pembuangan Sampah	✓	✓	✓	✓
5	Peraturan 5: Pembuangan Sampah di Kawasan-Kawasan Khusus	✓	✓	✓	✓
6	Peraturan 6: Pengecualian	✓	✓	✓	✓
7	Peraturan 7: Fasilitas Penampungan	✓	✓	✓	x
8	Peraturan 8: Pengawasan Negara Pelabuhan terhadap Persyaratan Operasional	✓	✓	✓	✓
9	Peraturan 9: Plakat, Perencanaan Pengelolaan Sampah dan Penyimpanan Catatan Sampah	✓	✓	✓	✓

Tabel 4-3 Catatan Pengelolaan Sampah di Kapal (Appendix Lampiran V)

NO	URAIAN	MT AA	MV	PLN
1	Pendahuluan	✓	✓	✓
2	Sampah dan Pengelolaan Sampah	✓	✓	✓
3	Uraian sampah	✓	✓	✓
4	Penulisan Buku Catatan Sampah	✓	✓	✓
5	Tanda Terima.	✓	✓	✓
6	Jumlah Sampah	✓	✓	✓

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Walaupun kapal-kapal yang di survey telah memenuhi peraturan-peraturan yang ditegaskan di dalam MARPOL (*Marine Pollution*) 73/78 Annex V Tentang 'Pencegahan Pencemaran Oleh Sampah' yang mempersyaratkan *Garbage Management Plan* atau Prosedur Penanganan Sampah di atas kapal namun demikian kontrol ketat dari regulator tetap harus dilakukan untuk pembangunan berkelanjutan.

B. Saran

Fasilitas "reception facilities" di Pelabuhan Pantoloan perlu belum ada, seperti yang diamanatkan dalam Marpol 73/78 kepada regulator diharuskan membuat reception facilities.